

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KERJA PENGRAJIN GULA AREN DENGAN METODE ATLAS T.I DI KECAMATAN RAMBAH

Nabila Alifa Putri¹, Andi Afrizal², Seprini³

^{1,2,3}Universitas Pasir Pengaraian

Email : Nabilaalifa1234@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the work productivity of palm sugar craftsmen in Rambah District. Factors that influence productivity include skills, experience, physical condition, work environment, and the availability of equipment and raw materials. In addition, external factors such as managerial support, market access, and government policies also play a role in increasing production efficiency. This study uses a qualitative approach with the Atlas T.i. method. Data were collected through interviews conducted with 15 informants who are palm sugar craftsmen in Rambah District. The results of the analysis show that work productivity refers to efficiency in producing output, where higher productivity means more products can be produced in a shorter time at a lower cost.

Keywords : Work Productivity, Palm Sugar, Production Factors.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pengrajin gula aren di Kecamatan Rambah. Faktor yang mempengaruhi produktivitas meliputi keterampilan, pengalaman, kondisi fisik, lingkungan kerja, serta ketersediaan peralatan dan bahan baku. Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan manajerial, akses pasar, dan kebijakan pemerintah juga berperan dalam meningkatkan efisiensi produksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Atlas T.i. Data dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan kepada 15 informan yang merupakan pengrajin gula aren di Kecamatan Rambah. Hasil analisis menunjukkan bahwa produktivitas kerja merujuk pada efisiensi dalam menghasilkan output, dimana semakin tinggi produktivitas semakin banyak produk yang dapat dihasilkan dalam waktu yang lebih singkat dengan biaya yang lebih rendah.

Kata Kunci : Produktivitas Kerja, Gula Aren, Faktor Produksi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, tidak hanya dalam bidang kelautan tapi juga dalam pengelolaan pertanian. Dan sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian petani. Itulah mengapa selain disebut sebagai negara maritim, Indonesia juga disebut sebagai negara agraris (Yayun A. Ahmad¹, Sunarty S. Eraku 2, 2022). Secara umum sektor pertanian memiliki beberapa fungsi salah satunya dapat mengembangkan fungsi ekonomi guna penyediaan pangan dan kesempatan kerja, fungsi ekologi guna perlindungan lingkungan hidup, konservasi lahan, dan cadangan air (Samsudin et al., 2023).

Sektor pertanian bertujuan untuk dapat meningkatkan produksi pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, membuka kesempatan kerja yang lebih luas, dan pemerataan kesempatan berusaha (Weran et al., 2021). Salah satu tanaman yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi adalah gula aren. Aren (*Arenga pinnata* Merr) merupakan salah satu jenis tanaman palma yang bisa tumbuh pada segala macam kondisi tanah, seperti tanah berlempung, berkapur maupun berpasir. Gula aren yang dihasilkan dari nira aren merupakan komoditi lokal yang tumbuh secara alami dan dibudidayakan di lahan-lahan milik masyarakat (Yanuarti et al., 2023).

Gula aren merupakan sejenis pemanis yang dihasilkan dari nira yang diperoleh dari tandan bunga jantan pohon enau atau pohon aren. Biasanya istilah "gula aren" digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis gula yang diproduksi dari nira, nira merupakan cairan yang diekstraksi dari bunga pohon palma (Syarif et al., 2023). Secara ekonomi pemanfaatan nira adalah sumber pendapatan dalam pemanfaatan aren, melalui proses pembuatan gula aren dan bagian-bagian pohon aren banyak memberikan manfaat diantaranya dimanfaatkan untuk sapu ijuk, sapu lidi, tapisan air, tali ijuk, batangnya dimanfaatkan sebagian bantalan, tiang rumah, jembatan, daun dimanfaatkan sebagai atap, sapu lidi, dan empulur dimanfaatkan untuk sayur dan dimanfaatkan untuk sayur dan tepung aren, kulit batang dimanfaatkan untuk dinding, lantai pengalas tanah, kuas, buah dimanfaatkan kolang - kaling dan masih banyak lagi manfaatnya (Nur et al., 2024).

Gula aren merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Gula aren dapat dimanfaatkan dalam pengolahan berbagai jenis makanan karena gula aren mengandung mangan, boron, seng, tembaga, hidrogen, fosfor, kalium, kalsium, magnesium, natrium, klorin dan belerang (Enny Insusanty Dian Gustika, 2019). Menurut Ningsih dkk (2020) nira aren memiliki IG (indeks glikemik) yang termasuk kategori rendah, yaitu 35,56 sehingga lebih sehat untuk tubuh dibandingkan dengan gula lain. Dimana pangan yang memiliki IG rendah akan dicerna dan diubah oleh tubuh menjadi glukosa secara bertahap, perlahan-lahan dan puncak kadar gula akan relatif pendek sehingga nira aren dapat menjadi minuman alternatif untuk menjaga kadar gula darah .

Pada umumnya gula aren diproduksi oleh pengrajin sekaligus pemilik industri kecil gula aren. Dalam memproduksi gula aren lahan untuk usaha tani aren biasanya diperoleh dari membeli atau dari warisan keluarganya, nira diperoleh dari pohon

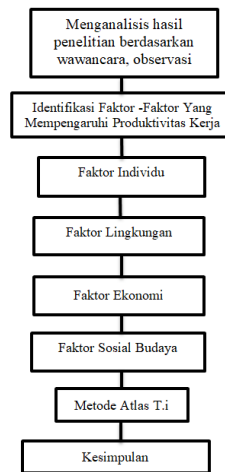
sendiri atau bisa juga dengan membeli, bahan bakar diperoleh dari kebun sendiri atau membeli, tenaga kerja yang digunakan untuk memproduksi gula aren seluruhnya berasal dari tenaga kerja dalam keluarga dan peralatan yang digunakan diperoleh dari membuat sendiri dan membeli (Suri et al., 2024). Menurut Widjaja dalam jurnal (Syarif et al., 2023) Gula aren telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari penduduk, baik sebagai sumber pendapatan maupun sebagai bahan makanan. Kehadiran gula aren juga mengandung nilai kearifan lokal, karena teknik pengolahan dan budaya seputar gula aren telah diturunkan secara turun temurun dari generasi ke generasi.

Peluang pemanfaatan pohon aren dalam pembuatan gula aren masih sangat terbuka lebar. Permintaan atas komoditi ini tidak pernah menurun dan selama ini kebutuhan masih belum terpenuhi. Gula aren yang berasal dari nira pohon aren ini lebih disukai oleh konsumen dibandingkan produk gula lainnya. Oleh karena itu, industri gula aren merupakan alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena pengolahannya bisa dilakukan dengan sederhana dan dengan modal yang tidak begitu besar (Ranitaswari et al., 2018). Sebagai industri rumah tangga, agroindustri gula aren ini memiliki ciri teknologi yang relatif sederhana, padat karya dan produksi tidak bergantung pada permintaan pasar tetapi berdasarkan ketersediaan bahan baku Perajin gula aren (Yuroh & Maesaroh, 2018).

TINJAUAN PUSTAKA

Produktivitas

Produktivitas berasal dari kata produksi, kata produksi sering digunakan dalam istilah membuat sesuatu. Produksi merupakan pengubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen. Hasil tersebut dapat berupa barang ataupun jasa. Istilah produksi ini sering dikaitkan dengan istilah produktivitas, meskipun fasilitas produksi yang aktif. Konsep produktivitas berkaitan erat dengan seberapa jauh suatu proses dapat menghasilkan keluaran dengan mengkonsumsi masukan dengan fokus perhatian pada keluaran yang dihasilkan suatu proses. Biasanya suatu kombinasi dapat digunakan untuk menghasilkan suatu tingkat keluaran tertentu. Produktivitas menggambarkan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang. Walaupun terkadang produktivitas dipandang sebagai penggunaan insentif lebih terhadap sumber-sumber konversi seperti tenaga kerja (Wahyuningsih, 2018).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami fenomena pada pengrajin gula aren yang berada di Kecamatan Rambah, yang memiliki 16 kecamatan di kabupaten Rokan Hulu yang terletak di wilayah Timur Kabupaten Rokan Hulu. Luas wilayah Kecamatan Rambah adalah ±396,61 km² yang memiliki 12 desa dan 1 kelurahan. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang menetapkan beberapa kriteria seperti pengrajin dari berbagai usia, pengrajin dengan tingkat pendidikan yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu pengrajin gula aren di Kecamatan Rambah dan para perangkat desa di Kecamatan Rambah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data Variabel Analisis Kualitatif Menggunakan Atlas T.i Versi 25

Pada analisis yang dilakukan peneliti, terdapat 15 informan yang menjadi sumber dalam penelitian ini. Data-data hasil wawancara yang diperoleh dari informan penelitian dan dianalisis menggunakan Atlas T.i. Hasil pemetaan dan reduksi atas jawaban informan terkait dengan penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Pemetaan Jawaban Responden

Aspek	Penjelasan
Keterampilan dan pengalaman	Keterampilan membantu menyelesaikan tugas dengan efisien dan meningkatkan produktivitas, sedangkan pengalaman membantu mengatasi tantangan dan mempercepat pengambilan keputusan. Kombinasi keduanya memungkinkan kerja profesional dan inovatif.
Memilih pekerjaan	Setiap individu memiliki alasan yang berbeda, seperti kecintaan terhadap seni dan kreativitas, warisan budaya yang ingin dilestarikan, atau kebutuhan ekonomi yang

	mendorong mereka untuk menekuni bidang tersebut.
Peralatan dan Bahan Baku	Peralatan mempermudah dan meningkatkan efisiensi produksi, sementara bahan baku menentukan kualitas produk akhir. Ketersediaan keduanya sangat penting untuk kelancaran proses produksi.
Mengatasi Kendala Pengrajin	Upaya mengatasi kendala pengrajin memastikan kelancaran usaha, perkembangan ekonomi lokal, dan pelestarian warisan budaya.
Pendapatan	Pendapatan diperoleh dari hasil penjualan produk atau jasa. Faktor yang mempengaruhi pendapatan meliputi keterampilan, teknologi, efisiensi produksi, dan kondisi pasar.
Peran Pelanggan	Pelanggan berfungsi sebagai konsumen dan sumber informasi, memberikan umpan balik untuk perbaikan kualitas produk dan layanan.
Waktu Produksi	Waktu produksi mengacu pada durasi yang diperlukan untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Pengaturan waktu yang efisien mengoptimalkan kapasitas produksi dan daya saing.
Hubungan Antar Pengrajin	Hubungan yang baik antar pengrajin menciptakan lingkungan yang mendukung, berbagi pengetahuan dan keterampilan, serta meningkatkan hasil produksi dan inovasi produk.
Harga dan Produktivitas	Produktivitas yang tinggi memungkinkan pengrajin menghasilkan lebih banyak produk dalam waktu singkat, menurunkan biaya per unit, dan menawarkan harga yang lebih kompetitif.

Pembahasan

Produktivitas kerja merupakan proses produksi baik dalam konteks individu maupun kelompok. Produktivitas kerja merujuk pada efisiensi dalam menghasilkan output, di mana semakin tinggi produktivitas, semakin banyak produk yang dapat dihasilkan dalam waktu yang lebih singkat, dengan biaya yang lebih rendah. Seperti yang dikemukakan oleh Suyono & Hermawan (2013), produktivitas kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti umur, pengalaman, pendidikan, dan tanggungan keluarga. Selain itu, ketersediaan dan kualitas peralatan serta bahan baku yang digunakan dalam proses produksi juga sangat mempengaruhi hasil kerja. Penggunaan peralatan yang memadai dan teknologi yang mendukung dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah manajemen waktu, di mana pengaturan waktu yang baik akan mengoptimalkan proses produksi dan meningkatkan output. Lingkungan kerja yang kondusif, dengan suasana yang mendukung kreativitas dan kolaborasi, juga memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas. Dengan memahami berbagai faktor yang mempengaruhi

produktivitas, baik yang berasal dari internal pekerja maupun eksternal dari peralatan dan lingkungan, pengelola atau pengrajin dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan hasil produksi dan keberlanjutan usaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian Imran Ukkas (2017) yang mengungkapkan bahwa pendidikan, usia, pengalaman kerja, dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan informan untuk indikator keterampilan dan pengalaman pengrajin memang memiliki peran penting dalam setiap jenis pekerjaan, termasuk dalam bidang kerajinan. Keterampilan memungkinkan pengrajin untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi dalam waktu yang efisien. Seiring bertambahnya keterampilan, pengrajin menjadi lebih cepat dan presisi dalam mengerjakan tugasnya, serta lebih mudah menemukan solusi kreatif untuk setiap tantangan yang dihadapi.

Pengalaman juga berperan penting, karena semakin lama seseorang bekerja, semakin banyak pengetahuan yang ia dapatkan mengenai teknik-teknik baru, serta cara-cara untuk menghindari kesalahan yang sama di masa depan. Pengrajin yang berpengalaman cenderung lebih mampu menghadapi situasi yang tidak terduga dan mampu beradaptasi dengan perubahan dalam industri atau pasar.

Namun, pandangan ini mungkin berbeda bagi sebagian pengrajin yang lebih mengutamakan kreativitas dan inovasi daripada keterampilan teknis dan pengalaman. Beberapa pengrajin berpendapat bahwa meskipun keterampilan dan pengalaman penting, ide-ide segar dan kemampuan untuk berinovasi lebih penting dalam menghasilkan produk yang berbeda dan unik di pasar. Dalam pandangan mereka, kreativitas yang tinggi dapat menggantikan keterampilan teknis yang terbatas, karena melalui eksperimen dan percakapan ide, pengrajin bisa menemukan cara-cara baru yang lebih efektif dan menarik. Oleh karena itu, beberapa pengrajin percaya bahwa meskipun keterampilan dan pengalaman memberikan keunggulan, kreativitas dan inovasi tetap menjadi faktor utama yang membedakan mereka dari pengrajin lainnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat beberapa faktor yang berperan dalam meningkatkan produktivitas kerja keterampilan, pengalaman, kondisi fisik dan lingkungan kerja, serta ketersediaan peralatan dan bahan baku memainkan peranan penting dalam menentukan tingkat produktivitas. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti dukungan manajerial, pasar, dan kebijakan pemerintah juga turut memengaruhi kinerja pengrajin. Oleh karena itu, pengrajin di Kecamatan Rambah perlu mendapatkan pelatihan keterampilan secara berkala untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi kerja mereka.

Pemerintah dan pihak terkait juga dapat memberikan dukungan berupa penyediaan peralatan yang memadai, bantuan akses pasar, serta kebijakan yang mendukung pengembangan usaha kecil. Dengan meningkatkan produktivitas,

para pengrajin di Kecamatan Rambah tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan produktivitas pengrajin gula aren di Kecamatan Rambah sebagai berikut :

1. Pengrajin gula aren perlu diberikan pelatihan keterampilan yang lebih intensif, baik dalam hal teknik produksi yang efisien maupun dalam aspek manajerial usaha. Pemerintah dan lembaga terkait bisa bekerja sama dalam menyediakan program pelatihan atau workshop yang dapat meningkatkan keterampilan teknis dan kreativitas pengrajin.
2. Untuk tetap kompetitif di pasar, pengrajin gula aren perlu terus berinovasi baik dalam hal produk maupun dalam proses produksinya.
3. penerapan teknologi dalam pemasaran produk, baik melalui media sosial, kerjasama dengan pengecer, atau memperkenalkan produk ke pasar yang lebih besar. Pengrajin juga bisa dibantu dengan adanya sistem distribusi yang lebih terorganisir untuk memastikan produk mereka sampai ke konsumen dengan harga yang wajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Almigo, N. (2022). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Psyche*, 1(1), 50–60.
- Enny Insusanty Dian Gustika, E. S. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kelompok Tani MITRA UPTKPHP Minas Tahura*. 14(1), 124–132. <https://doi.org/10.31849/forestra.v19i2.20501>
- Khairuddin, K. (2022). Hubungan Antara Stress Kerja dengan Produktivitas kerja pada Karyawan. *Jurnal Social Library*, 2(1), 24–30. <https://doi.org/10.51849/sl.v2i1.60>
- Laratiwi, B. N., Mulyanto, T., & Yamin, M. (2021). Analisis Produktivitas Produksi Gula Aren Dan Gula Kelapa Di Pt X Menggunakan Metode Multi Factor Productivity Measurement Model (Mfpm). *Jurnal Ilmiah Teknologi*, 26(1), 46–55. <https://doi.org/10.35760/tr.2021.v26i1.3531>
- Loliyana, R., Hadi, M., & Meidasari, E. (2023). Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi (Pada PT. NISAN ABADI JAYA). *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.57084/jmb.v4i1.1052>
- Ningsih, H., Pramudya, F. N., & ... (2022). Analisis Hubungan Perilaku Pengrajin Gula Aren Terhadap Kinerja Usaha Gula Aren Di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Inovasi ...*, 3(3), 5533–5540. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1884%0Ahttps://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/1884/1451>
- Nur, H., Marwah, S., Nikoyan, A., Ode, L., Salim, A., Laksananny, A., Fitrah, S. A., Sholiha, W. M., Tani, U., Aren, G., Tangkeno, D., & Tengah, K. K. (2024). *(Kontribusi*

- Usahatani Gula Aren Terhadap Pendapatan Keluarga Didesa Tangkeno Kecamatan Kabaena Tengah, Yanuarti et al., 2024*). 5.
- Orlan, M., & Ratna, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Dan Kontribusi (Studi Kasus Pada Usaha Belah Pinang Di Desa Paya Rangkuluh Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen). *Jurnal Ekonomi Unimal*, 3(2), 17. <https://doi.org/10.29103/jepu.v3i2.3187>
- Panjaitan, M. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Vol 3. No 2, p, 1-5 p-ISSN: 2301-6256 <https://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/7/7>. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 1–5.
- Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). *Pembelajaran IPA abad 21 dengan literasi sains siswa*. 9, 34–42. <https://jurnal.uns.ac.id/jmpf/article/view/31612%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/jmpf/article/download/31612/21184>
- Putri, A. U. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja (Studi Kasus pada Usaha Roti Donat Eve Bakery di Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 40–48. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i1.1060>
- Ranitaswari, P. A., Mulyani, S., & Bayu Sadyasmara, C. A. (2018). Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Produk Kopi Dan Kualitas Pelayanan Menggunakan Metode Importance Perfomance Analysis (Studi Kasus Di Geo Coffee). *Jurnal Manajemen dan Agroindustri*, 6(2), 147. <https://doi.org/10.24843/jrma.2018.v06.i02.p06>
- Saefullah, E., Listiawati, & Amalia, A. N. (2017). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Akademika Journal*, 15(2), 117–122.
- Saleh, A. R., & Utomo, H. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di Pt. Inko Java Semarang. *Among Makarti*, 11(1), 28–50. <https://doi.org/10.52353/ama.v11i1.160>
- Samsudin, A. F., Darmawan, B., Dwiyantri, V., & Mupita, J. (2023). Attributes and Effect of Implementation of Warehouse Management System (WMS) for Company Sustainability. *Jurnal Teknologi Transportasi dan Logistik*, 4(2), 199–212. <https://doi.org/10.52920/jttl.v4i2.202>
- Suri, P. I., Zevaya, F., Parkhurst, H., Jambi, J., Bulian, M., Km, N., Darat, M., Jambi, K., & Kota, L. (2024). *Potensi Dan Prospek Industri Gula Aren Di Indonesia*. 2.
- Surjo, H., Putra, Rachman, A., & Mardikaningsih, R. (2020). Kelancaran Produktivitas Bongkar Muat Jurnal Baruna Horizon Vol. 3, No. 2, Desember 2023. *Jurnal Baruna Horizon*, 3(2), 230. https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2019&q=PENGARUH+PERILAKU+INOVATIF+DAN+KETERLIBATAN+KERJA+TERHADAP+KINERJA+KARYAWAN&hl=id&as_sdt=0,5
- Suyatno, A., Leuhery, F., Agustinus, J. W., Lubis, F. M., & Harahap, M. A. K. (2023). Pengaruh Flexible Working Space dan Organizational Culture Terhadap Produktivitas Kerja: Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia.

- Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 770–777.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6319>
- Suyono, B., & Hermawan, H. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada industri kerajinan kulit di kabupaten Magetan. *Ekomaks*, 2(9), 1–15.
- Syarif, A. H., Hudallah, S., Azriansyah, Q., Putri, I. L., & Nopriyanti, N. (2023). Pemberdayaan UMKM Gula Aren Berbasis Kearifan Lokal di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran. 1(4), 311–320.
<https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i4.158>
- Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Kelola: Journal of Education Management*, 2(2).
<https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.440>
- Wahyuningsih, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 1–10.
- Weran, Y. T. I., Rais, B., & Mikha. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Meningkatkan Produktivitas Dan Daya Saing Gula Merah Di Desa Sungai Raya. 3(2), 104–114.
<https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/abdimasy/article/download/521/328>
- Yanuarti, M., Apriyanti, C., Prisdinawati, D., & Milanda B, P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Industri Gula Aren di Kecamatan Selupu Rejang. *Jurnal Agrimanex: Agribusiness, Rural Management, and Development Extension*, 3(2), 199–207.
<https://doi.org/10.35706/agrimanex.v3i2.8678>
- Yayun A. Ahmad1, Sunarty S. Eraku 2, R. (2022). Kondisi Sosial Ekonomi Petani Petani Gula Arren Di Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo, *Jurnal Swarnabhumi vol. 7, No. 1, Februari 2022, Riwayat Gorontalo, Kabupaten Ahmad, Yayun A Eraku, Sunarty S.* 7(1), 72–78.
- Yuroh, F., & Maesaroh, I. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Dan Produktivitas Agroindustri Gula Kelapa Di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2), 254.
<https://doi.org/10.25157/ma.v4i2.1451>